

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif.<sup>74</sup> Agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan ditempuh serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuantitatif, yakni dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 3.

pembuktian/konfirmatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>75</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalakan dan mengontrol suatu gejala.<sup>76</sup>

### B. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variable *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas.

---

<sup>75</sup> Ibid, hal. 11

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 11

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>77</sup>

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.  $X_1$  *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* memberikan indikasi jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan kesediaan investor membayar suatu jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan.<sup>78</sup> Satuan PER hitung dalam bentuk kali.

b.  $X_2$  *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau aset yang dimilikinya,<sup>79</sup> Dalam penelitian ini variabel ROA diukur dalam satuan unit persen (%).

c.  $X_3$  *Market Value Added* (MVA)

Dalam penelitian ini variabel MVA diukur dalam satuan Rupiah. Dijelaskan bahwa *Market value added* merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh pemegang saham (pemilik perusahaan). Kemakmuran pemegang saham dapat

---

<sup>77</sup> Ibid, *Metode Penelitian.....*, hal. 64

<sup>78</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hal. 23

<sup>79</sup> Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal....* hal. 200

dimaksimumkan dengan memaksimumkan perbezaan tersebut.<sup>80</sup>

Satuan hitung MVA adalah Rupiah (Rp).

$$MVA = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

## 2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>81</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*. Harga saham syariah yang diukur dengan satuan unit rupiah (Rp).

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk z-score. Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD.

Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu *Analyze, Descriptives Statistics,*

---

<sup>80</sup> Husnan dan Pudjiastuti, hal. 67

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 64

*Descriptives*, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang *Save standardized values as variables*.<sup>82</sup>

Namun ketika diuji kenormalan variabel, biasanya terdapat variabel yang tidak normal. Untuk itu peneliti menggunakan koefisien variabel. Tujuan dilakukan koefisien variabel adalah untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data mempunyai varians yang sama atau tidak. Parameter koefisien varian memiliki kriteria sebaran data dikatakan normal jika nilai koefisien varians  $< 30\%$ . Dengan menghitung hasil perolehan SPSS dengan rumus  $\frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100\%$ .<sup>83</sup>

Apabila menggunakan parameter rasio skewness dengan kriteria sebaran data dikatakan normal jika nilai  $-2 - 2$  dengan rumus  $\frac{\text{skewness}}{\text{SE Skewness}}$ . Sedangkan jika menggunakan rasio kurtosis dengan kriteria sebaran data dikatakan normal jika nilai rasio skweness adalah  $-2 - 2$  dengan rumus  $\frac{\text{kurtosis}}{\text{SE kurtosis}}$ .

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>84</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang

---

<sup>82</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hal. 66-67

<sup>83</sup> M. Sopiyan Dahlan. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. (Jakarta : Salemba Medika. 2012). Hal :13

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 72

masuk ke dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2014 yang berjumlah 22 perusahaan, karena sudah terseleksi berdasarkan kriteria sampel.

Penentuan sampel secara random semua anggota populasi secara individual atau kolektif diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel.<sup>85</sup> Alat yang dianggap praktis dan valid dalam penentuan sampel secara random ialah menggunakan tabel bilangan random atau kalkulator. Sampel diperoleh dari saham perusahaan-perusahaan dalam kelompok JII yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang sahamnya tercatat dalam kelompok JII paling akhir 1 Juni s.d. 30 November 2014
- b. Perusahaan yang tercatat sejak periode Juni 2012 – November 2014. Dan listing di Jakarta Islamic Index.
- c. Perusahaan yang memiliki nilai PER, ROA dan MVA pada tahun kalender yang berakhir 31 Desember selama tahun 2012-2014

Berdasarkan kriteria sampel diatas, terdapat 22 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel. Perusahaan dalam kelompok JII pada periode tersebut, yaitu: PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Adaro Energy Tbk, PT. AKR Corporindo Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Alam Sutera Realty Tbk, Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk,

---

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 177

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Vale Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Indo Tambangraya Megah Tbk, Jasa Marga (Persero) Tbk. Kalbe Farma Tbk, Lippo Karawaci Tbk, PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, Semen Indonesia (Persero) Tbk, Telekomunikasi Indonesia Tbk, United Tractors Tbk dn Unilever Indonesia Tbk.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>86</sup> Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66, diambil sejak tahun 2012-2014. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive random sampling method*. *Purposive random sampling method* merupakan kombinasi antara *purposive sampling* yang pemilihan dalam *purposive* dilakukan secara random. metode *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>87</sup>

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian dilapangan.<sup>88</sup> Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel X yaitu:

---

<sup>86</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis,.... Hal. 73

<sup>87</sup> Ibid. hal. 126

<sup>88</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. ( Jakarta: Kencana. 2006). Hal: 94

**Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Aspek	Indikator	No. Item
Price Earning Ratio	Pengertian PER	2
	Keuntungan dan manfaat dari PER	3
	Perhitungan PER	4
Return On Asset	Pengertian ROA	5
	Perhitungan ROA	6
	Kelebihan dan kelemahan ROA	7
Market Value Added	Pengertian MVA	8
	Keterbatasan MVA	9
	Perhitungan MVA	10

Sumber: Peneliti

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pengertian dasar dari instrument penelitian adalah : *Pertama*, instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bahaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. *Kedua*, instrument penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalahan dibagian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. Oleh karena itu, kerumitan dan kerusakan instrument penelitian pada dasarnya tidak terlepas dari peranan desain penelitian yang telah dibuat itu. *Ketiga*, bahwa pada dasarnya instrumen penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.<sup>89</sup>

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi

---

<sup>89</sup> Ibid, Hal : 94-95

yaitu data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data (tunggal datum) adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informal lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.<sup>90</sup>

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Jadi data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data-data tertulis milik perusahaan. Data adalah fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.<sup>91</sup>

Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Karna sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh data dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data tersebut didapat langsung dari sumber data primer.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Ibid. Hal : 119

<sup>91</sup> Ibid, hal. 122

<sup>92</sup> Ibid, Hal. 122-123

Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Market Value Added* terhadap harga saham syariah dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda data panel. Pada analisis statistik, data dapat dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu obyek yang sering disebut dengan data runtut waktu (*time series*). Namun demikian data juga dapat dikumpulkan dari beberapa obyek pada satu waktu disebut sebagai data silang waktu (*cross section*). Jika data *time series* dan data *cross section* digabungkan maka disebut dengan *panel data*. Dengan demikian panel data dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari beberapa obyek dengan beberapa waktu. Dengan demikian regresi panel data adalah regresi yang menggunakan panel data atau pool data yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan data *cross section*.<sup>93</sup>

Pemilihan data panel itu sendiri dikarenakan di dalam penelitian ini sendiri menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Kemudian penggunaan *cross section* itu sendiri karena penelitian mengambil data dari banyak perusahaan (*data pooled*), tepatnya sejumlah 22 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

---

<sup>93</sup> Sulyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), Hal. 29

Mengingat data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*, maka untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, modelnya dapat dituliskan sebagai berikut :<sup>94</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham Syariah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

$X_1$  = *Price Earning Ratio*

$X_2$  = *Return On Asset*

$X_3$  = *Market Value Added*

$\varepsilon$  = error term

$t$  = Waktu

$i$  = Perusahaan

Adapun keunggulan penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan diantaranya sebagai berikut :

1. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi, hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.

---

<sup>94</sup> Shocrul Ajija, et. all., *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta :Penerbit Salemba Empat, 2011), Hal. 53

2. Panel data mampu memberikan data yang lebih informative, lebih bervariasi serta memiliki tingkat kolenaritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*
3. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cross section* yang diulang-ulang(*series*).
4. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau data *cross section* murni.
5. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.

Berdasarkan keseimbangan datanya, panel data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Panel data seimbang (*balance panel*)

Panel data seimbang jika setiap unit *cross section*-nya memiliki jumlah observasi *time series* yang sama.

2. Panel data tidak seimbang (*unbalance panel*)

Panel data tidak seimbang jika setiap unit *cross section* tidak memiliki jumlah observasi *time series* yang sama.

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>95</sup> Sumber data dalam penelitian

---

<sup>95</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,.... Hal :. 172

ini diperoleh dari laporan keuangan yang menjadi objek penelitian yaitu yang dipublikasikan melalui website resmi perusahaan untuk mengetahui Harga Saham, Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham Syariah, Macam-macam Saham, Pembagian Keuntungan dalam Saham Syariah, Risiko dalam Investasi, *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Market Value Added*, *Jakarta Islamic Index*, dan sumber data lainnya diperoleh dari buku teks, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, dan lain-lain.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan mendownload website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Jakarta Islamic Index (JII) untuk mengambil obyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data *Price Earning Ratio*, *Return On Asset*, *Market Value Added* dan

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal. 199-200

Harga Saham Syariah serta laporan keuangan dan perkembangannya.

#### **b. Metode Dokumenter**

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>97</sup>

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk-beluk suatu objek.<sup>98</sup> Jadi dapat dipahami bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang penting dalam penelitian ini sebab data-data tertulis sangat menunjang dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan dokumen berupa data ekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan.

#### **c. Studi Pustaka**

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literature-literatur, maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan analisis laporan keuangan. Khususnya yang berkaitan dengan *Price Earning Ratio*, *Return On Asset* dan *Market Value Added*.

---

<sup>97</sup> Bungin. Metodologi Penelitian Kuantitatif.... Hal : 144

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, .... hal. 201

## H. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan uji statistik. Untuk semua pengujian, dalam perhitungannya penulis menggunakan pengelolaan data program *computer, software SPSS (Statistical Package an Socil Sciences)*. Penelitian ini menguji hipotesis dengan pengujian koefisien regresi simultn (Uji F), Koefisien Determinasi, dan Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t). penelitian ini harus memenuhi asumsi-asumsi dasar yaitu uji normalitas dan autokorelasi, yang meliputi:

### 1. Analisis statistic deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.<sup>99</sup>

Statistic deskriptif amat berguna untuk mengilustrasikan atau mendeskrepsikan berbagai gejala berdasarkan keadaan apa adanya dari

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 142-143

gejala itu sendiri, tanpa perlu mempertanyakan mengapa gejala tersebut terjadi.<sup>100</sup>

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.<sup>101</sup> Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.<sup>102</sup>

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>103</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis data penelitian sebelum uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best, Linier, Unbiased* dan *Efficient estimator*) sehingga perlu dilakukan :

---

<sup>100</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,.... Hal: 164

<sup>101</sup> N.R Draper dan H. Smith. *Analisis Regresi Terapan*. (Jakarta: PT Gramedia Utama. 1992). Hal :135

<sup>102</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Degan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS versi 17*. (Jakarta: PT. BUMI Aksara.2014), hal.153

<sup>103</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55

### a. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :<sup>104</sup>

**Tabel 3.2**

#### Standar autokorelasi

No	Hipotesis	Keputusan	Jika
1	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
2	Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
3	Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
4	Tidak ada autokorelasi negative	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
5	Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak tolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : N.R Draper dan H. Smith (1992: 156)

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>105</sup> Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam

<sup>104</sup> N.R Draper dan H. Smith. *Analisis Regresi* ....hal : 156

<sup>105</sup> Ibid.Hal. 91

model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu<sup>106</sup>:

- a) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ .<sup>107</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya, yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>106</sup> Ibid. Hal : 92

<sup>107</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hal. 79

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti beraksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variable independen *Price Earning Ratio (PER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Market Value Added (MVA)* terhadap variabel dependen Harga Saham, maka model analisis regresi berganda yang dapat digunakan adalah :<sup>108</sup>

$$Y = \alpha + \hat{\alpha}_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = *Price Earning Ratio (PER)*

$X_2$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_3$  = *Market Value Added (MVA)*

---

<sup>108</sup> Sugiyono, Metode Penelitian,....hal. 210-211

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, dan 3. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>109</sup>

### b) Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis 4.

---

<sup>109</sup> Mudrajad Kuncoro. Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. (Yogyakarta: STIM YKPN. 2011). Hal. 105-106

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .
- 2) Jika nilai signifikan  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>110</sup>

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.<sup>111</sup>

---

<sup>110</sup> Ibid. hal. 106-108

<sup>111</sup> Ibid. hal. 108-109